

FORMAT GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Pilih Kebijakan/ Program/ Kegiatan yang akan dianalisis	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-line)	Indikator Gender
Identifikasi dan tuliskan tujuan dari Kebijakan/ Program 1.	Sajikan data pembuka wawasan, yang terpilah menurut jenis kelamin : - kuantitatif - kualitatif	Temukenali isu gender di proses perencanaan dengan memperhatikan 4 (empat) faktor kesenjangan, yaitu : akses, partisipasi, kontrol dan manfaat	Temukenali isu gender di internal lembaga dan/ atau budaya organisasi yang dapat menyebabkan terjadinya isu gender	Temukenali isu gender di eksternal lembaga pada proses pelaksanaan 1. Sosial budaya masyarakat yang mengikuti lomba cenderung perempuan	Rumuskan kembali tujuan kebijakan/ program/ kegiatan sehingga menjadi responsif gender	Tetapkan rencana aksi yang responsif gender 1. Memilah data. 2. Perencana memasukkan hal gender 3. Sosialisasi ke masyarakat 4. Membuat Undangan peserta bahwa	Sajikan data pembuka wawasan, yang terpilah menurut jenis kelamin : - kuantitatif - kualitatif Minat Baca rendah Jumlah pengunjung perpustakaan : Jumlah penduduk Kota	Tetapkan indikator gender Minat Baca laki-laki dan perempuan meningkat lebih dari 10% Jumlah pengunjung laki-laki dan perempuan meningkat lebih dari
Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan / Kegiatan : 2. Kegiatan : Kegiatan Bukittinggi Library Fiesta 3. Output/Keluaran : Jumlah peserta Bukittinggi	Minat Baca rendah Jumlah pengunjung perpustakaan : Jumlah Populasi Penduduk Kota	Akses : lokasi perpustakaan bisa diakses masyarakat tapi diperlukan	1. Para penditu kebijakan belum memahami tentang gender. 2. Belum ada		Tujuan/Hasil : Meningkatkan Minat Baca masyarakat dan pelibatan masyarakat dalam		Jumlah pengunjung perpustakaan : 201.657 orang Jumlah Populasi	

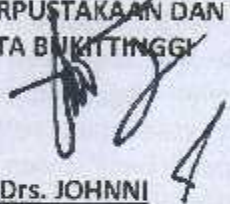
Library Fiesta	Bukittinggi:	transportasi	data terpilah.	peningkatan	peserta	Penduduk	10%
4. Tujuan/Tasil : Meningkatkan pembudayaan baca dan tulis siswa, pelajar dan masyarakat	Jumlah TK di Bukittinggi 34 sekolah Jumlah SD/MI di Bukittinggi : 60 sekolah Jumlah SMP/ sederajat di Bukittinggi : 22 sekolah Dengan total usia produktif 10 – 60 tahun = 96.374 orang Peserta lomba kebanyakan Perempuan	Partisipasi : masyarakat tinggi Kontrol : Kepala sekolah dan guru Manfaat : perpustakaan bagi masyarakat tinggi	3. Perencanaan tidak memasukkan hal gender 4. belum banyak promosi kegunaan perpustakaan bagi masyarakat	peningkatan minat baca	adalah laki- laki dan perempuan	Usia 5 – 14 tahun = 22.058 orang dengan 11.121 orang laki-laki dan 10.935 orang perempuan Jumlah SD/MI di Bukittinggi : 60 sekolah Jumlah pengunjung anak usia SD/MI : orang Jumlah pengunjung usia SLTP sederajat : orang Peserta kebanyakan Perempuan	

FORM PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (PAG/GBS)

NO	ASPEK	URAIAN
1	Program : Kegiatan :	Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan Kegiatan Bukittinggi Library Fiesta
2	Indikator kinerja kegiatan	Meningkatnya prestasi literasi siswa
3	Tujuan kegiatan	Meningkatkan Pembudayaan Gemar Membaca bagi Masyarakat Bukittinggi
4	Kode Rekening Kegiatan	
5	Analisa situasi	<p><u>Data pembuka wawasan</u></p> <p>Berdasarkan penelitian bahwa Minat Baca di Kota Bukittinggi, hal ini terlihat dari Jumlah pengunjung perpustakaan tahun 2018 = 201.657 orang Jumlah Populasi Penduduk Usia 10 – 60 tahun : 46.672 orang laki-laki dan 49.702 orang perempuan Jumlah TK di Bukittinggi : 63 orang Jumlah SD/MI di Bukittinggi : 60 sekolah Jumlah SLTP Sederajat di Bukittinggi : 6 sekolah Berdasarkan lomba sebelumnya Peserta lomba kebanyakan Perempuan</p> <p><u>Kesenjangan gender</u></p> <p>Akses : lokasi perpustakaan bisa diakses masyarakat Bukittinggi tapi diperlukan transportasi Partisipasi untuk masyarakat rendah dalam mengunjungi perpustakaan. Hal ini memerlukan Kontrol : Kepala sekolah Guru dan Orang Tua serta masyarakat bahwa perpustakaan diperlukan untuk meningkatkan minat baca di Kota Bukittinggi Manfaat perpustakaan bagi masyarakat rendah</p> <p><u>Faktor Internal</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada data terpilah. 2. Perencana tidak memasukkan hal gender 3. belum banyak promosi kegunaan perpustakaan bagi para kepsck, guru dan siswa serta masyarakat. <p><u>Faktor Eksternal</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosial budaya masyarakat yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan cenderung perempuan

	Rencana Aksi (diambil dari langkah 7 analisis GAP)	Aktivitas 1 (langkah 7)	Memuat informasi mengenai : Sosialisasi tentang gender bagi para penentu kebijakan Maksud / Tujuan : Meningkatkan Minat Baca masyarakat Berisikan informasi mengenai maksud/tujuan adanya komponen input
		Komponen input 2/Aktivitas 2	1. Memilah data 2. Maksud / Tujuan : Meningkatkan Minat Baca Masyarakat
			1. Perencana memasukkan hal gender 2. Maksud / Tujuan : Meningkatkan Minat Baca Masyarakat
			1. Sosialisasi ke sekolah dan masyarakat peserta gender 2. Maksud / Tujuan : Meningkatkan Minat Baca Masyarakat
			1. Membuat Undangan bahwa peserta adalah laki- laki dan perempuan 2. Maksud / Tujuan : Meningkatkan Minat Baca masyarakat
7	Alokasi Anggaran Output Kegiatan		Rp. 40.000.000,-
8	Dampak/hasil Output Kegiatan		Hasil dari langkah 9 Minat Baca laki-laki dan perempuan meningkat lebih dari 10%

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA BUKITINGGI


Drs. JOHNNI

NIP. 19661210 198602 1 003

FORM KAK/TOR

Program		Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
Sasaran Program		Masyarakat Kota Bukittinggi
Kegiatan		Bukittinggi Library Fiesta
Latar Belakang	Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU no 43 tahun 2007 tentang perpustakaan. 2. Dokumen RPA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2020
	Gambaran Umum	<p>Potensi masyarakat Bukittinggi sangat besar apabila ditinjau dari jumlah penduduknya yang terdiri dari berbagai suku yang memiliki beraneka ragam budaya yang perlu dikembangkan kebudayaannya. Namun demikian potensi yang begitu tinggi perlu diimbangi dengan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dalam mendukung dan mensukseskan pembangunan nasional.</p> <p>Ket cakapan berliterasi saat ini mulai dikembangkan dalam berbagai perlombaan baik tingkat daerah maupun nasional, yang akan menambah nilai tambah bagi pengembangan budaya literasi daerah.</p> <p>Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan minat baca anak sejak usia ini antara lain dilakukan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelajaran di sekolah harus dapat mengarahkan kepada peserta didik untuk rajin membaca buku dengan memanfaatkan literatur yang ada di perpustakaan atau sumber belajar lainnya. <p>Disinilah peran guru sebagai pendidik dan pengajar memberikan motivasi melalui pembelajaran mata pelajaran yang relevan memberi tugas kepada peserta didik sebagaimana contoh berikut ini. DUA minggu lamanya siswa-siswa kelas I di salah satu SMA di Bandung diberi waktu untuk mengerjakan tugas membuat karya tulis berupa autobiografi oleh guru mata pelajaran sejarah. Kurun waktu penulisan autobiografi dibatasi mulai SD kelas enam (VI) sampai SMA kelas satu (X). Siswa diminta menulis riwayat hidupnya dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Tulisannya mencakup kesenangan, kenangan, prestasi, dan aktivitas lainnya yang dirasakan sangat penting dalam perjalanan hidupnya. Pada kesempatan lain, siswa-siswa tersebut yang saat ini duduk di kelas dua (XI) mendapat tugas untuk mengunjungi pameran "Makna di Balik Peristiwa Sejarah Perjuangan Bangsa" di Museum Sri Baduga. Setelah itu siswa ditugaskan membuat laporan (analisis).</p>

2. Menekan harga buku bacaan maupun buku pelajaran agar terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Minat membeli buku masyarakat rendah, karena harga buku-buku saat ini relatif cukup mahal. Dengan demikian apabila harga buku dapat terjangkau, maka minat membeli buku bacaan oleh masyarakat akan menjadi tinggi. Dengan banyak memiliki buku, maka minat membaca buku akan menjadi meningkatkan secara bertahap.

3. Buku bacaan dikemas dengan gambar-gambar yang menarik.

Bahkan seorang penulis Henny Supolo Sitepu mengemukakan bahwa komik adalah salah satu bentuk bacaan yang bisa menjadi salah satu **pintu masuk** untuk kesenangan anak membaca. Pesan yang disampaikan mudah dicerna anak. Komik, semisal Tintin, dari gambar tokohnya sudah bisa **berbicara** dan bikin tertawa. Bahkan anak yang belum bisa baca-tulis pun akan menangkap ceriteranya.

4. Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya minat baca anak-anak.

Baik di rumah maupun di sekolah. Di sekolah, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menceritakan kembali buku yang telah dibaca, mengadakan lomba meresensi buku, bedah buku, pameran buku bekerjasama dengan penerbit dan masyarakat pecinta buku. Di rumah oranglah yang harus dapat menciptakan kondisi lingkungan agar anak gemar membaca. Para orang tua hendaknya menyediakan bacaan di rumah, seperti majalah, koran, kamus, buku ilmu pengetahuan, dsbnya.

5. Menumbuhkan minat baca sejak dini.

Bahkan sejak anak mengenal huruf. Glenn Doman dalam bukunya **Mengajar Bayi Anda Membaca** menyebutkan bahwa anak usia 18 bulan hingga empat tahun memiliki **rasa ingin tahu** yang amat besar. Keingintahuan tersebut tidak hanya muncul ketika melihat simbol yang tertera dalam buku.


6. Meningkatkan frekuensi pameran buku di setiap kota/kabupaten dengan melibatkan penerbit, LSM, perpustakaan umum daerah, masyarakat pecinta buku, Depdiknas, dan sekolah-sekolah.

Dengan mewajibkan siswa untuk berkunjung pada pameran buku tersebut.

7. Di rumah orang tua memberikan contoh membaca untuk anak-anaknya.

Dengan melakukan pembiasaan melalui pembelian buku, baik itu sebagai hadiah atas prestasi atau hadiah ulang tahun.

		8. Memperbanyak pertandingan dan perlombaan yang berkaitan dengan literasi Seperti pertandingan lomba bercerita, lomba membaca puisi dan musikalisasi puisi.
Kegiatan	Uraian Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dengan lomba Peserta diperkirakan sebanyak 400 orang terdiri dari murid TK, pelajar SD, SLTP, SLTA, guru dan masyarakat umum.
	Indikator Kinerja	Meningkatnya prestasi literasi siswa
	Batasan Kegiatan	Siswa dan pelajar Kota Bukittinggi
Maksud dan Tujuan		Meningkatkan budaya gemar membaca di kalangan masyarakat Kota Bukittinggi
Cara Pelaksanaan Kegiatan		Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama tiga hari dengan lomba berupa lomba bercerita, lomba baca puisi, lomba musikalisasi puisi, pameran literasi, mendongeng untuk siswa taman kanak-kanak
Tempat Pelaksanaan Kegiatan		Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Pelaksana& Penanggungjawab Kegiatan		Bidang Pembinaan dan Otomasi
Jadwal		Direncanakan dibulan Maret 2020
Biaya		Rp. 40.000.000,-

		RENCANA KERJA DAN ANGGARAN			SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH		PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI		2020		NOMOR DPA SKPD		DPA-SKPD	
													2.2.1	
Urusan Pemerintahan		: 1.02.17. - PERPUSTAKAAN												
Organisasi		: 1.02.17.01. - DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN												
Program		: 1.02.17.1.02.17.01.15. - Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan												
Kegiatan		: 1.02.17.1.02.17.01.15.01. - Bukittinggi Library Fiesta												
Lokasi Kegiatan		: Bukittinggi												
Jumlah Tahun n-1		: Rp 0,00 (Rupiah)												
Jumlah Tahun n		: Rp 40.000.000,00												
Jumlah Tahun n+1		: Rp 0,00 (Rupiah)												
Indikator & Tolok Ukur Kinerja Belanja Langsung														
Indikator		Tolok Ukur Kinerja						Target Kinerja						
Capaian Program		Terlaksananya Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan						7,14%						
Masukan		Jumlah Dana						40.000.000						
Keluaran		Terlaksananya lomba literasi						1 perlombaan						
		Terlaksananya gemar membaca dengan mendengar dongeng oleh siswa TK						40 Siswa						
Hasil		Peningkatan budaya baca dan tulis masyarakat,						Pelajar dan Masyarakat Bukittinggi						
Kelompok Sasaran Kegiatan :		siswa dan masyarakat												
Rincian Anggaran Belanja Langsung														
Menurut Program dan Per Kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah														
Rincian Penghitungan														
Kode Rekening		Uraian		Volume		Satuan		Harga satuan		Jumlah (Rp)				
1		2		3		4		5		6 = (3 x 5)				
5.		BELANJA								40.000.000				
5.2.		BELANJA LANGSUNG								40.000.000				
5.2.1.		Belanja Pegawai								1.789.000				
5.2.2.01.		Belanja Bahan Pakai Habis								1.789.000				
5.2.2.01.01.		Belanja alat tulis kantor								1.289.000				
		Cabridge Canon Hitam		1,00		buah		230.000		230.000				
		Cabridge Canon warna		1,00		buah		280.000		280.000				
		Kertas HVS Folio		3,00		Rim		55.000		165.000				
		Tinta Komputer warna		1,00		Botol		40.000		40.000				
		Tinta Komputer hitam		1,00		Botol		40.000		40.000				
		Mata pisau cutter		2,00		buah		3.500		7.000				
		Stabilo dua sisi		3,00		Buah		5.000		15.000				
		Tipe-ex Model Pulpen		2,00		Buah		10.000		20.000				
		Hecter Kecil		4,00		Buah		20.000		80.000				
		Isi Hecter Kecil		5,00		kotak		3.000		15.000				
		Pena Myjell		1,00		Lusin		62.000		62.000				
		Map pakai resleting		4,00		buah		15.000		60.000				
		Kokarde		55,00		buah		5.000		275.000				
5.2.2.01.11.		Belanja Spanduk								500.000				
		Biaya Spanduk		1,00		ls		500.000		500.000				
5.2.2.03.		Belanja Jasa Kantor								1.900.000				
5.2.2.03.09.		Belanja Transportasi								1.900.000				
		Transportasi pendukung acara (tim kesenian literasi)		30,00		org		40.000		1.200.000				
		Transportasi Pelatih/instruktur TC untuk tingkat propinsi		7,00		kali		100.000		700.000				
5.2.2.06.		Belanja Cetak dan Penggandaan								530.000				
5.2.2.06.01.		Belanja cetak								200.000				
		Biaya cetak plagam penghargaan		40,00		lbr		5.000		200.000				
5.2.2.06.02.		Biaya fotocopy		1.500		Lembar		220		330.000				
5.2.2.10.		Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor								5.350.000				
5.2.2.10.05.		Belanja sewa Gedung								4.000.000				
		Biaya sewa Gedung'		2,00		hari		2.000.000		4.000.000				
5.2.2.10.08.		Belanja sewa Sound System								1.350.000				
		Biaya sewa sound sistem		1,00		paket		1.350.000		1.350.000				
5.2.2.11.		Belanja Makanan dan Minuman								10.781.000				
5.2.2.11.02.		Belanja makanan dan minuman rapat/Pertemuan/Diklat								10.781.000				
		Snack Peserta lomba bercerita 40 org x 2		80,00		porsi		8.000		640.000				

	Makan Peserta lomba	40,00	porsi	25.000	1.000.000
	Snack Pendamping Peserta lomba	80,00	porsi	8.000	640.000
	Snack Pendamping guru TK	80,00	porsi	8.000	640.000
	Snack murid TK mendengar dongeng	300,00	porsi	8.000	2.400.000
	Makan Pendamping Peserta lomba 40 x 2	80,00	porsi	25.000	2.000.000
	Snack Panitia (15 orang x 1 hari) x 2	30,00	porsi	8.000	240.000
	Makan Panitia (15 orang x 1 hari)	30,00	kotak	25.000	750.000
	Makan Tim Juri (3 Orang	3,00	porsi	25.000	75.000
	Snack Tim Juri (3 orang)	6,00	porsi	8.000	48.000
	Snack Undangan Pembukaan	100,00	porsi	8.000	800.000
	Snack Rapat persiapan 1 kali rapat X 15	15,00	porsi	8.000	120.000
	Snack pendongeg	1,00	porsi	8.000	8.000
	Makan pendongeg	1,00	porsi	25.000	25.000
	Makan Rapat persiapan 1 kali rapat X 15	15,00	porsi	25.000	375.000
	Makan persiapan untuk lomba tingkat propinsi (4 orang x 7 hari)	28,00	porsi	25.000	700.000
	Snack persiapan untuk lomba tingkat propinsi (4 orang x 7 hari)	28,00	porsi	8.000	224.000
	Snack kegiatan lomba tingkat propinsi (6 orang x 1 hari X 2)	12,00	porsi	8.000	96.000
5.2.2.15.	Belanja Perjalanan Dinas				6.000.000
5.2.2.15.01.	Belanja perjalanan dinas dalam daerah				6.000.000
	Belanja Perjalanan Dinas Persiapan Kegiatan dan lomba serta acara konsultasi literasi serta membawa anak lomba ke propinsi	1,00	ls	6.000.000	6.000.000
21.	Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga				750.000
5.2.2.21.01.	Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat				750.000
	Tropi juara I lomba bercerita	1,00	pl	175.000	175.000
	Tropi juara II lomba bercerita	1,00	pl	150.000	150.000
	Tropi juara III lomba bercerita	1,00	pl	125.000	125.000
	Tropi juara harapan I lomba bercerita	1,00	pl	100.000	100.000
	Tropi juara harapan II lomba bercerita	1,00	pl	100.000	100.000
	Tropi juara harapan III lomba bercerita	1,00	pl	100.000	100.000
5.2.2.23.	Uang Untuk Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga				3.000.000
5.2.2.23.01.	Uang Untuk Diberikan kepada Masyarakat				3.000.000
	Hadiah dana motifasi juara I Lomba Bercerita SD	1	or	750.000	750.000
	Hadiah dana motifasi juara II lomba Bercerita SD	1	or	650.000	650.000
	Hadiah dana motifasi juara III lomba Bercerita SD	1	or	550.000	550.000
	Hadiah dana motifasi juara harapan I Bercerita SD	1	or	450.000	450.000
	Hadiah dana motifasi juara harapan II lomba Bercerita SD	1	or	350.000	350.000
	Hadiah dana motifasi juara harapan III lomba Bercerita SD	1	or	250.000	250.000
5.2.2.27.	Belanja Jasa Narasumber/Tenaga Ahli				9.900.000
5.2.2.27.01.	Belanja Jasa Narasumber/Tenaga Ahli PNS				6.800.000
	Jasa nara sumber luar daerah (2 Orang x 7 jam	14,00	oh	400.000	5.600.000
	Jasa nara sumber luar daerah (1 Orang x 3 jam) pendongeng	3,00	oh	400.000	1.200.000
5.2.2.27.02.	Belanja Jasa Narasumber Non PNS				3.100.000
	Jasa nara sumber luar daerah (1 Orang x 7 jam	1,00	oh	350.000	350.000
	Honorarium pembaca Al-Quran dan Doa pembukaan kegiatan	1,00	ok	100.000	100.000
	MC kegiatan library fiesta (1 Lomba dan 1	2,00	okl	100.000	200.000
	Honor pelatih/instruktur TC tingkat propinsi	7,00	oh	350.000	2.450.000
Jumlah					

Bukittinggi, 12 Mei 2019

Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan

Kabupaten Bukittinggi

Drs. JOHNNI

NIP . 196411241991031004

Keterangan

Tanggal Pembahasan

Catatan Hasil Pembahasan

1.

2.

No.	Nama	NIP	Jabatan	Tanda Tangan